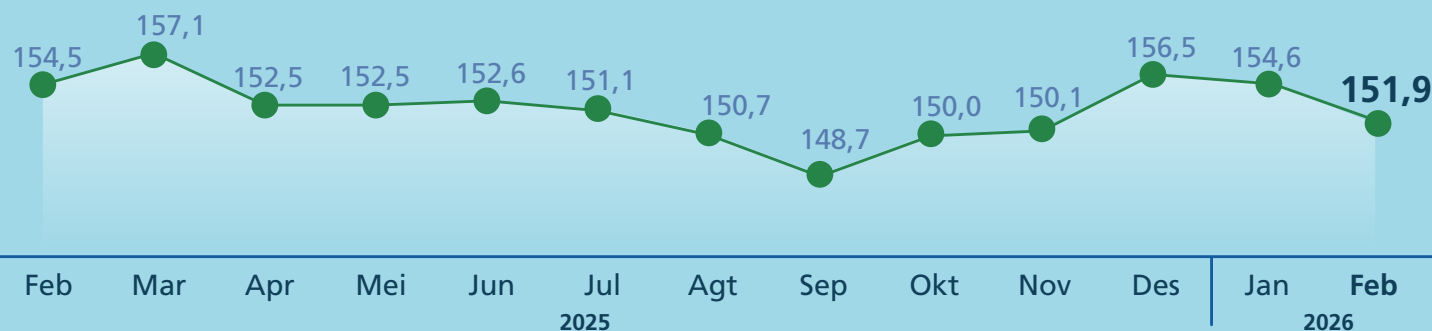


Cadangan Devisa Tetap Tinggi



Posisi Cadangan Devisa

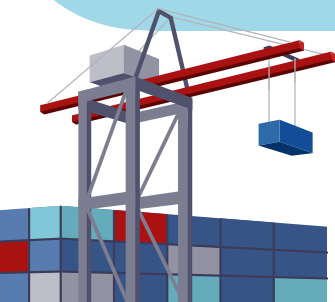
Miliar dolar AS



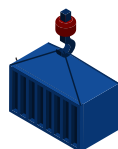
Perkembangan cadangan devisa dipengaruhi oleh:

-  Pembayaran Utang Luar Negeri (ULN) pemerintah
-  Kebijakan stabilisasi nilai tukar Rupiah
-  Penarikan pinjaman luar negeri pemerintah

sebagai respons Bank Indonesia dalam menghadapi ketidakpastian pasar keuangan global yang tetap tinggi.



Posisi cadangan pada akhir Februari 2026 berada di atas standar kecukupan internasional sekitar 3 bulan impor atau setara dengan:



6,1 Bulan
Pembiayaan Impor

atau



5,9 Bulan
Impor + pembayaran ULN Pemerintah

Bank Indonesia menilai cadangan devisa tersebut mampu mendukung ketahanan sektor eksternal serta menjaga stabilitas makroekonomi dan sistem keuangan.

Ke depan, Bank Indonesia meyakini ketahanan sektor eksternal tetap baik didukung oleh posisi cadangan devisa yang memadai serta aliran masuk modal asing sejalan dengan persepsi positif investor terhadap prospek perekonomian nasional dan imbal hasil investasi yang tetap menarik.

